BAB II
TINJAUAN TEORITIS TENTANG ADMINISTRASI

2.1 Pengertian Administrasi

Pengertian Administrasi pada buku Ilmu Administrasi dan Manajerial sebagai suatu pengantar studi ini di definisikan sebagai suatu keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas Rasionalitas tertentu dalam mencapai sesuatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Administrasi merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan,atau secara umum dapat disebut sebagai penyelenggara kerja, dimana modern ini Administrasi merupakan kunci dalam melaksanakan kegiatan atau alat yang paling dan perlu di laksanakan

Di dalam pengertiannya itu terdapat pengertian Administrasi dalam arti sempit dan dalam arti luas yang mempunyai sangkut paut yang sangat erat dengan pengertian manajemen . Jadi dengan demikian Administrasi merupakan penyelenggaraannya, sedangkan manajemen adalah orang-orang yang menyeleggarakan kerjanya.

Kata Administrasi berasal dari bahasa Latin (Yunani) yang terdiri dari kata *AD dan MINNISTRARE* yang berarti mengabdi, melayani dan memenuhi. Jadi artinya Administrasi adalah pengabdian sedangkan menurut pendapat Dimock dalam bukunya Administrasi Negara, bahwa kata Administrasi itu berasal dari kata *AD* dan *MINISTER* yang artinya " *TO SERVE* ".

Pengertian kita terhadap Administrasi masih bersifat atau berpedoman terhadap pengertian yang sempit dan hampir menyerupai pengertian pada zaman dahulu (semasa penjajahan Belanda) dimana kata Administrasi diartikan sebagai kata Administratie (Belanda) yang kalau dialih bahasakan menjadi istilah " TATA USAHA" yang artinya

kalau dialih bahasakan menjadi istilah " TATA USAHA" yang artinya merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tulis menulis, surat menyurat, ketik mengetik, kearsipan dan kegiatan lainnya yang terbatas pada kegiatan kantor (Office work) padahal di dalam kata Administratie itu tercakup pula kata " *BESTUUR*" yang mengandung arti yang sangat luas daripada pengertian tata bahasa.

Pengertian Administrasi di dalam ruang lingkup pembahasannya mencakup dua pengertian yaitu:

1. Pengertian Administrasi dalam arti sempit
2. Pengertian Administrasi dalam arti luas

Menurut pendapat Prof. Dr. Prayudi Atmosoedirdjo SH. Bahwa pengertian Administrasi dalam arti yang luas dapat ditinjau dari tiga sudut yaitu:

1. Sudut proses : adalah bahwa administrasi merupakan keseluruhan proses yang terdiri daripada kegiatan-kegiatan, pemikiran-pemikiran, pengaturan-pengaturan, mulai penentuan tujuan sampai dengan pelaksanaannya, sehingga tercapai tujuan tersebut.
2. Sudut Fungsional : adalah bahwa Administrasi merupakan segala kegiatan dan yang secara sadar dilakukan ke arah tercapainya tujuan yang bersifat melihat kedepan, merencanakan dan memikirkan tujuan dan memperkirakannya, serta menentukan kebijaksanaan (policy), memberikan pimpinan (lendershif). Mengambil keputusan-keputusan (decision making) memberi bimbingan (guidence) dan mengatur orang-orang, alat-alat, waktu, pekerjaan dsb.
3. Sudut Institusional (kepranataan) : Administrasi adalah bahwa administrasi kumpulan orang-orang, baik secara perseorangan ataupun kelompok yang secara menjalankan proses serta kegiatan-kegiatan ke arah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa Administrasi sama dengan Top Manajemen yaitu merupakan pengendalian dari pada badan usaha secara Overall, tanpa menitikberatkan pada salah satu unsur tertentu.

Administrasi/ ketataan sebagai fenomena sosial adalah fenomenon orang-orang yang secara bersamaan atau secara berkelompok (kecil/besar), berkreativitas menyelenggarakan sesuatu tujuan usaha bersama yang telah ditentukan.

Menurut Drs. Saafroedin Bahar, bahwa administrasi adalah merupakan seluruh kegiatan-kegiatan atau proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kelompok kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Drs. Soekarno K. bahwa Administrasi adalah merupakan suatu proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan atau secara umum dapat disebut sebagai penyelenggaraan kerja. Di dalam pembahasan dan pengertian Administrasi kita dapat membedakan pengertian dalam arti sempit dan arti luas.

Administrasi dalam arti sempit telah dijelaskan dalam pengertian terdahulu adalah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional yang terbatas pada kegiatan surat menyurat, tulis menulis, kearsipan, kegiatan kantor dll.

Administrasi arti luas menunjukan segala kegiatan, segala usaha, segala penyelenggara, untuk mencapai tujuan. Pengertian Administrasi untuk masa sekarang jauh lebih luas daripada pengertian zaman dulu, yakni merupakan proses kerja sama dari kelompok manusia dengan cara-cara yang paling berdayaguna (Efisiensi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Administrasi ini merupakan suatu aktivitas atau proses yang dimaksudkan untuk membawakan suatu tujuan yang dikehendaki. Proses berarti suatu kegiatan yang secara terus menerus meliputi semua aspek mulai dari penentuan, penyelenggaraan sehingga tercapai tujuan tersebut.

Ciri-ciri Administrasi adalah adanya proses penyelengaraan dari setiap kerjasama dengan tidak memandang sifat dan tujuan yang berbeda-beda dimana dikatakan pula bahwa administrasi merupakan kegiatan manusia yang kooperatif, sehingga jelas bahwa Administrasi bersifat universal dan terdapat pada setiap kegiatan umat manusia.

Pendapat lain dari Sarjana barat tentang pengertian Administrasi ini banyak juga dikemukakan, yang mana sudut pandangnya berbeda-beda akan tetapi artinya sama pula, hanya ragam bahasanya saja yang tidak sama itu.

Menurut pendapat Luther Gullick dalam salah satu karyanya yang berjudul "*Paper on the Science of Administration*" mengungkapkan bahwa:
" *Administration has to do whit getting think done whit the complishment of the defined obyectiv* " Administrasi adalah bertalian dengan pelaksanaan kerja dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

William H. Newmen memberikan definisi tentang pengertian ini antara lain mengatakan bahwa:
" *Administrasi is guidance leadershif and control of efforts a grouf of individual to ward some command goal*" Administrasi adalah pembimbingan kepemimpinan dan pengawasan usaha-usaha kelompok orang-orang kearah pencapaian tujuan bersama.

Selanjutnya pendapat Jhon Fiffner dalam buku " Publik Administration " mengemukakan bahwa:
"*Administration may be defined as the Organization and direction of human and material resource to a chive desired end* ". Administrasi dapat dirumuskan sebagai pengorganisasian dan materi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Selanjutnya pendapat Leonard D. White tentang pengertian administrasi ini antara lain mengatakan bahwa:
" *Administration as a process a common to all groufs efforts, public or private, civil, or military, large, scale or small scale* ". Administrasi adalah salah satu proses terdapat secara umum bagi segala usaha kelompok

orang-orang atau manusia, uasaha negara maupun swasta, sipil atau militer, usaha secara besar-besaran ataupun kecil-kecilan.

Sedangkan J. Wayong dalam bukunya Administrasi negara mengatakan, bahwa:

Administrasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengendaliakn suatu uasaha, agar tujuannya tercapai.

Selain daripada pendapatan dan definisi tersebut di atas masih banyak lagi definisi-definisi tentang pengertian administrasi itu dan dapat saudara kemukakan pada buku-buku lain, yang membahas tentang masalah administrasi manajemen dan lainnya.

2.2 Penggolongan Ilmu Administrasi

Kalau dilihat dari bentuk penggolongannya, maka administrasi itu dapat

dibedakan kedalam dua bagian:

1. Administrasi negara (Public Administration) yang merupakan kegiatan/proses/usaha dalam bidang kenegaraan.
2. Administrasi Swasta/Niaga 9 PRIVATE(Business Administration) yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bidang swasta atau niaga.

Administrasi Niaga adalah kegiatan-kegiatan dari pada organisasi-organisasi Niaga dimana usaha pencapaian tujuannya adalah mencari keuntungan (Profit making).

Secara umum pengertian administrasi negara dan administrasi swasta/ niaga dapat dijelaskansebagai berikut :

1. Administrasi negara yaitu seperti telah dijelaskan pada definisi tersebut diatas yakni merupakan suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijaksanaan negara.
2. Administrasi Swasta/ Niaga (Private/Bussiness Administration) yaitu merupakan kegiatan-kegiatan daripada organisasi-organisasi niaga. Yang dalam mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan.

Fungsi-fungsi Administrasi adalah:

1. Kegiatan Teknis (Operations Technique), yaitu produksi, fabrikasi pengelola.
2. Kegiatn komersial (Operation Commerciales) yaitu jual beli dan tukar menukar.
3. Kegiatn Finansial (Operation Financiales) yaitu mencari dan menggunakan uang/kapital.
4. Kegiatan keamanan (Operations de Security) yaitu perlindungan harta kekayaan dan orang.
5. Kegiatan Akunting (Operations de comptabilite) yaitu inventaris, neraca, nilai harga, statistik.
6. Administrasi (Operations Administrative) yaitu perencanaan, pengorganisasian, memipin, dan pengawasan.

Unsur-unsur Administrasi

Dalam tata tertib administrasi menurut pendapat Drs. The Liang Gie dapat dibedakan dalam delapan unsur yaitu antara lain:

1. Pengorganisasian

   Rangkaian pembuatan, menyusun suatu kerangka yang jadi wadah bagi segenap kegiatan dari kerjasama yang bersangkutan..
2. Manajemen

   Rangkaian pembuatan yang mengerakan karyawan-karyawan dan menggerakan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama itu tercapi dengan menggunakan orang lain
3. Tata Hubungan

   Rangkaian pembuatan menyampaikan berita kepihak lain dalam usaha kerjasama itu.
4. Kepegawaian

   Rangkaian pembuatan mengatur dan mengurus tenaga-tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama.
5. Keuangan

Rangkaian Pembuatan mengelola segi-segi perbelanjaan dalam usaha kerjasama

6. Perbekalan

   Rangkaian pembuatan mengadakan, mengatur pemakaian, mendapat,memelihara sampai menyingkirkan segenap perlengkapan dalam usaha kerjasama itu.

7. Tata usaha

   Rangakaian pembuatan menghimpun, mencatat, mengolah, dan menggandakan serta mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam kerjasama itu.

8. Perwakilan

Rangkaian pembuatan menciptakan hubungan baik dan dukungan dari masyarakat sekeliling, terhadap usaha kerjasama itu.

2.3 Pengertian Prosedur

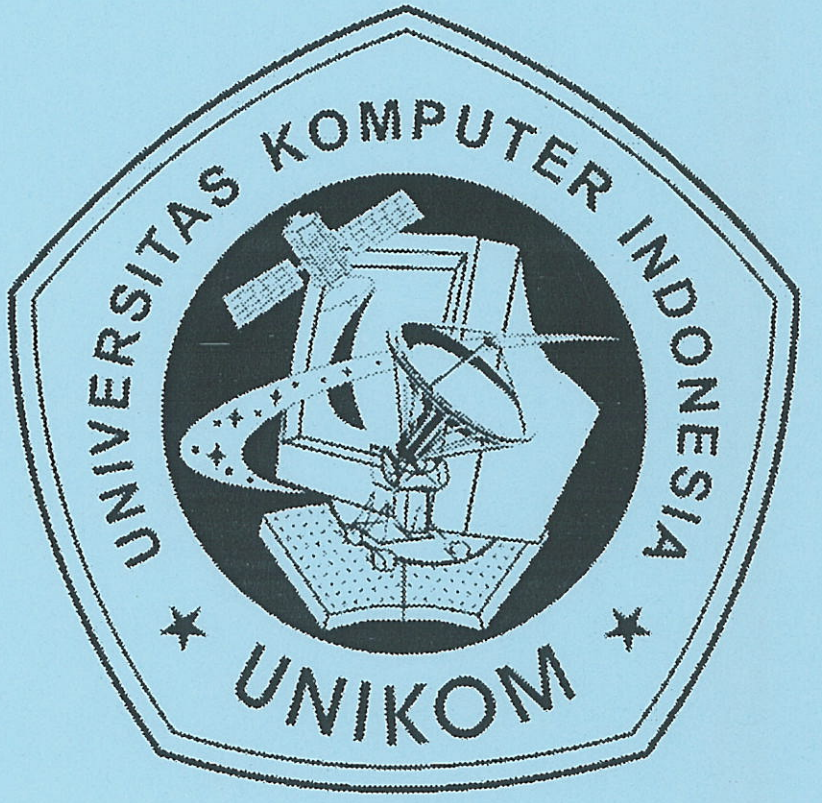
Prosedur merupakan urutan pekerjaan atau kegiatan yang terencanadengan tujuan untuk menangani transaksi usaha yang berulang dengan cara seragam dan padu. Contoh yang sederhana adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan / bengkel

Berikut ini adalah karakteristik prosedur, yaitu:

a. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
b. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
c. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
d. Prosedur menunjukan adanya penetapa keputusan dan tanggung jawab.
e. Prosedur menunjukan adanya koordinasi dari tiap bagian dan adanya penetapan fungsi-fungsi yang diperlukan.

f. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

Prosedur erat kaitannya dengan system, karena tiap system yang berlaku adalah terdiri atas sejumlah prosedur dan selain itu mekanisme system ditopang oleh sejumlah prosedur yang diperlukan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM